

**STRATEGI BERTAHAN PETANI PEMBESARAN  
BIBIT IKAN DALAM MEMPERTAHANKAN  
USAHANYA DI NAGARI PANINJAUAN,  
KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM,  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



Oleh :

**FAUZATUL KHAIRI**

**NIM : 1910821002**

**Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum**

**Pembimbing II : Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**STRATEGI BERTAHAN PETANI PEMBESARAN  
BIBIT IKAN DALAM MEMPERTAHANKAN  
USAHANYA DI NAGARI PANINJAUAN,  
KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM,  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



Oleh :

**FAUZATUL KHAIRI**

**NIM : 1910821002**

**Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum**

**Pembimbing II : Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Fauzatul Khairi (1910821002). “Strategi Bertahan Petani Pembesaran Bibit Ikan Dalam Mempertahankan Usahanya Di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat”. Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Padang 2024. Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

Masyarakat Nagari Paninjauan mengalami perubahan pekerjaan dari petani padi ke perikanan. Perubahan ini didorong dari dibukanya kegiatan perikanan di Danau Maninjau yaitu keramba jaring apung, sehingga masyarakat disekitar danau merubah lahan sawahnya menjadi kolam budidaya ikan. Usaha budidaya ikan ini berkembang dengan baik, namun dibalik keberhasilan usaha perikanan ini terdapat beberapa permasalahan yang dirasakan oleh petani bibit ikan Nagari Paninjauan pada saat sekarang. Permasalahan tersebut ada bencana *tubo* di Danau Maninjau yang mengakibatkan penurunan penjualan petani bibit ikan di Nagari Paninjauan, harga pakan ikan yang mahal, dan persaingan pasar yang tidak sehat. Akibat dari permasalahan tersebut terdapat petani bibit ikan yang menutup usaha perikananannya, tetapi juga ada petani bibit ikan yang masih menjalankan usaha perikananannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Pemilihan informan dengan cara *purposive sampling* yang mana informan dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Data yang di dapatkan kemudian di analisis dengan cara memilih data yang di dapatkan, di kategorikan berdasarkan kategori yang telah ada. Lalu melakukan penafsiran dan penarikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan petani bibit ikan menutup usaha budidaya mereka adalah karena kesulitan dalam menjual ikan, terutama bagi petani yang masih baru dan memiliki keterbatasan dalam membangun relasi bisnis. Selain itu, ada petani bibit ikan yang memiliki pekerjaan lain sehingga budidaya ikan bukanlah sumber pendapatan utama bagi mereka. Alasan petani bibit ikan yang masih bertahan karena mereka masih bisa menjual ikannya dan mempunyai relasi yang baik yang dapat membantunya dalam menjual ikannya. Selain itu petani bibit ikan yang mempunyai modal lebih sehingga bisa menjual ikannya keluar daerah lokal dan menjalin kerjasama dengan toke. Strategi bertahan yang dilakukan oleh petani bibit ikan yaitu pertama menghambat pertumbuhan bibit ikan sekaligus mengurangi pengeluaran modal, menyesuaikan jumlah bibit ikan yang dibudidaya dengan kondisi pasar, mengikutsertakan keluarga dalam usaha yang dilakukan dan pemanfaatan jaringan sosial.

**Kata kunci :** Strategi, Bertahan, Petani Ikan, Usaha, Pembesaran Bibit Ikan

## ABSTRACT

**Fauzatul Khairi (1910821002). "Survival Strategies of Fish Seed Raising Farmers in Maintaining Their Businesses in Nagari Paninjauan, Tanjung Raya District, Agam Regency, West Sumatra". Department of Social Anthropology Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Padang 2024. Supervisor I Drs. Afrida, M.Hum and Supervisor II Dr. Zainal Arifin, M.Hum**

The people of Nagari Paninjauan experienced a change in occupation from rice farmers to fisheries. This change was driven by the opening of fisheries activities in Lake Maninjau, namely floating net cages, so that the community around the lake converted their rice fields into fish farming ponds. This fish farming business is developing well, but behind the success of this fishery business there are several problems felt by fish farmers in Nagari Paninjauan at the present time. These problems include the tubo disaster in Lake Maninjau which resulted in a decrease in sales of fish farmers in Nagari Paninjauan, expensive fish feed prices, and unfair market competition. As a result of these problems, there are fish farmers who have closed their fishing businesses, but there are also fish farmers who are still running their fishing businesses.

This research uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques use observation, interviews, literature study and documentation. Selection of informants by purposive sampling where informants are selected based on research objectives. The data obtained is then analyzed by selecting the data obtained, categorized based on existing categories. Then interpret and draw conclusions to answer research problems.

The results show that the reason why fish farmers close their aquaculture businesses is due to difficulties in selling fish, especially for farmers who are new and have limitations in building business relationships. In addition, some fish farmers have other jobs, so fish farming is not their main source of income. The reason why fish farmers still survive is because they can still sell their fish and have good relationships that can help them sell their fish. In addition, fish farmers who have more capital can sell their fish outside the local area and cooperate with toke. The survival strategies carried out by fish farmers are first inhibiting the growth of fish seeds while reducing capital expenditure, adjusting the number of seeds cultivated to market conditions, including family in the business and utilizing social networks.

**Keywords:** Strategy, Survival, Fish Farmer, Business, Fish Seed Raising